BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

1.1.1 Sejarah Umum PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

Dalam menjabarkan sekilas mengenai Global TV, penulis memperoleh data langsung dari situs resmi Global TV. Global TV didirikan pada awal tahun 1999 dan memulai debutnya pada bulan Oktober 2001. Global TV dengan cepat mengidentifikasikan diri sebagai stasiun televisi swasta termuda di Indonesia dengan target pemirsa berjiwa muda. Global TV mengudara 24 jam non-stop dengan program-program serunya plus tontonan spesial dari MTV, dengan jangkauan siar meliputi Jabodetabek, Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta.

Januari 2005, Global TV memperluas jangkauan siar ke lebih dari 18 kota di Indonesia dan berhasil menambah warna baru dalam dunia *entertainment* dengan kombinasi program-program seru dari lokal maupun luar negeri.

Februari 2006, Global TV menandatangani perjanjian kerja sama dengan MTV *Networks* untuk membawa program-program *Nickelodeon* ke layar kaca. agar dapat dinikmati oleh segenap anak-anak, para remaja dan seluruh keluarga muda di Nusantara. Perubahan ini sekaligus menandakan perubahan konsep Global TV yang akan melayani kebutuhan hiburan untuk pemirsa berjiwa muda juga keluarga dinamis dari segala segmentasi di Indonesia.

Gambar 1.1.
Global TV Berada Di Bawah Naungan MNC Media



Sumber: https://www.google.co.id/search?q=logo+mnc+group

Setelah memiliki 36 stasiun relay dan melebarkan target pemirsanya yang mencakup lebih dari 170 juta penonton, Global TV tampil dengan wajah dan image baru. Penyegaran yang dilakoni Global TV ini meliputi pergantian logo perusahaan baru dan juga program-program tayang yang lebih bervariasi. Khusus untuk pemirsa cilik, serangkaian program hiburan anak yang sukses meraih berbagai penghargaan dari Nickelodeon seperti *Dora the Explorer, Spongebob, Tom & Jerry Kids Show, The Penguin of Madagascar* tetap menjadi program terfavorit pilihan anak indonesia.

Untuk menghibur pemirsa yang berjiwa muda, Global TV menyuguhkan program-program seru dari MTV. Untuk pemirsa cilik, Global TV menyajikan rangkaian program mendidik yang berhasil memenangkan berbagai penghargaan, persembahan dari *Nickelodeon* seperti: *TMNT (Kura – Kura Ninja), Tak and The Power of Juju, Kungfu Panda, Back at the Barnyard, Penguin of Madagascar , Spongebob Squarepants.* Global TV juga menayangkan program-program berita aktual dan terkini dalam program Berita Global dan Global Malam. Sebut saja mulai dari *F1, Superbike, MotoGP, Barclays Premier League* sampai *Indonesia Premier League*, semuanya diantarkan langsung oleh Global TV ke layar kaca para pecinta olahraga.

Berbagai program menarik lainnya seperti *Big Movies , Fashion, Game Shows, Gosip para selebriti* dan juga deretan program produksi lokal lainnya, seperti *Untung Ada Sule, Dapoer Cobek, Kungfu Chef, Sketsa Tawa, Super Boy, Arjuna, Komeng Acakadul* dan lain-lain juga siap secara silih berganti menghibur semua pemirsa. Agar bisa selalu menyapa pemirsa dengan berbagai sajian seru, Global TV terus menambah jangkauan siarannya. Dengan 18 pemancar, kini siaran Global TV dapat ditangkap oleh sekitar 110 juta pemirsa di 142 kota setiap harinya.

Dengan yakin, Global TV terus berusaha mengembangkan dikota-kota lainnya sehingga jangkauan siarnya agar bisa lebih luas

lagi dan semakin mantap untuk meningkatkan diri menyandang predikat sebagai stasiun televisi pilihan keluarga Indonesia yang dinamis, kreatif dan inspiratif.

1.1.2 Visi dan Misi PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

1.1.2.1 Visi Global TV

Dapat menjadi satu-satunya media televisi yang menjadi sumber informasi,inspirasi dan hiburan bagi keluarga muda dan yang berjiwa muda. Mengerti dan memahami kebutuhan pemirsa dan dapat menjadi media terefektif bagi agensi dan pemasang iklan khusus produk keluarga muda dan berjiwa muda. Menjadi stasiun televisi Nasional yang berkelas dan layak ditonton bagi seluruh keluarga Indonesia. Media yang berkelas dan terfavorit ini memiliki makna.

Memiliki kualitas yang baik dalam hal materi dan penyajian program hiburan dan informasiPenyajikan program-programnya memperhatikan keseimbangan faktor bisnis dan tanggung jawab sosial. Menjadi stasiun televisi yang paling digemari dan yang menjadi pilihan para *"stakeholder"* (karyawan pemirsa, pengiklan, pemegang saham, pemasok, pesaing, perusahaan afiliasi, mitra strategis, masyarakat, dan penyelenggara Negara)

1.1.2.2 Misi Global TV

Sebagai media untuk menyalurkan energi, dinamika dan proses kreatif keluarga muda indonesia dan berjiwa muda dengan memadukan tatanan perkembangan informasi dan hiburan yang berlandaskan etika dan budaya bangsa indonesia melalui tayangan program yang mencakup kebutuhan informasi, pendidikan dan hiburan yang sesuai dengan generasi keluarga muda dinamik sebagai segmen utama pemirsa.

Bersama menyajikan dunia hiburan & informasi yang berwawasan global dengan program – program pilihan terlengkap bagi keluarga Indonesia yang dinamis, kreatif dan inspiratif. Fondasi Utama.

Kebersamaan untuk keluarga Indonesia Berjiwa muda Seru Proses kerja dilakukan dengan penuh semangat jiwa muda dan rasa kekeluargaan untuk mencapai hasil yang berkualitas yang dapat dinikmati seluruh keluarga Indonesia

1.1.3 Logo PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

Logo merupakan hal terpenting dalam suatu instalasi atau perusahaan karena logo sebagai identitas instalasi atau perusahaan agar masyarakat mengetahui keberadaan intansi atau perusahaan tersebut. Sama

halnya dengan PT. Global Informasi Bermutu yang memiliki logo sebagai identitas kelambangan. PT. Global Informasi Bermutu sebagai identitas perusahaan.

Oleh karena itu, Global TV memiliki logo sebagai lambang perusahaannya sebagaimana tertera di gambar berikut ini :

Gambar 1.2 Logo Global TV Sekarang



(Sumber: HRD PT.Global Informasi Bermutu)

Logo Global TV sendiri telah mengalami beberapa kali perubahan,dan pada perubahan logo yang baru ini merupakan penyempurnaan dari logo-logo sebelumnya. Logo baru tersebut dibuat lebih elegan, *simple*, inovatif, serta mewakili jiwa muda yang dinamis dan mandiri, serta diharapkan akan tercapai perubahan kedepan yang lebih baik dan fokus.

1.1.4 Profil PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

1.1.4.1 Segmentasi dan Target Pemirsa

Pada tahun 2005 Global TV mengganti format siaran menjadi 12 jam program MTV dan 12 jam siaran Global. Melebarkan target pasar menjadi anak muda dan keluarga muda (ABC, 13-34, M/F) 2006 menambah pangsa pasar anak-anak melalui nickelodeon dengan target pemirsa yang lebih dari 110 juta, yang dibagi dalam :

- Program Global TV

  Segmentasinya keluarga muda dengan usia lebih dari 34 tahun
- Program MTV

  Segmentasinya anak muda pada usia 15-34 tahun
- Program Nick

  Segmentasinya anak-anak pada usia 5-14 tahun.

1.1.4.2 Isi Program

a. Program Anak

- Animation : Thomas and Friend
- Nickledeon :
  - TMNT (Kura – Kura Ninja)
  - Tak And The Power of Juju
  - Kungfu Panda
  - Back At The Barnyard

- The Penguin of Madagascar
- Spongebob Squarepants

b. News and Infotaiment

- Seleb On Cam
- Unix
- Eksis
- Buleting Pagi
- Buleting Siang
- Buleting malam
- Obsesi

c. Entertaiment

- Bos Bensu
- Masquerade
- Breaking The Magician Code
- Takeshi Castle
- Coboy Junior Terhebat #eeeaa
- Arjuna
- Fun Teenlicious
- Kungfu Chef

d. Sport

- 100% Sport

e. Komedi

- Super Hero Kocak
- Canda Lucu Bikin Ketawa
- Komeng AcakAdul

f. Big Movies

- Big Movies I
- Big Movies II
- Big Movies III
- Big Movies Lolypo
- Big Movies Platinum I
- Big Movies Platinum II
- Big Movies Candyland

g. Religi

- 1001 Masjid
- Before 3D
- Saudagar Muslim

h. Sinetron

- SineTV

i. Event

- Kreas11ndonesia

1.1.4.3 Jangkauan Siaran

Tabel 1.1

Daftar Jangkauan Siaran

Jakarta	51 UHF	**Medan**	31 UHF
Bandung	46 UHF	**Semarang**	37 UHF
Surabaya	50 UHF	**Jogja**	36 UHF
Makassar	43 UHF	**Pekanbaru**	36 UHF
Jambi	36 UHF	**Palembang**	36 UHF
Bali	36 UHF	**Manado**	47 UHF
Pontianak	28 UHF	**Banjarmasin**	33 UHF
Samarinda	41 UHF	**Padang**	37 UHF
Bandar lampung	38 UHF	**Jayapura**	36UHFF

Sumber: HRD PT.Global Informasi Bermutu, 2013

1.2 Sejarah Divisi Produksi PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

Sebuah Perusahaan yang cukup besar seperti PT Global Informasi Bermutu (Global TV), tentunya harus didukung dengan struktur organisasi yang efektif dan karyawan yang bertanggung jawab. Agar masing – masing departemen saling mendukung dalam menyampaikan tujuan utama dari PT Global Informati Bermutu (Global TV) itu sendiri sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

1.3 Struktur PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

Perusahaan PT.Global Informasi Bermutu memiliki stuktur yang terdiri dari beberapa bagian yang secara khusus tersusun berdasarkan instalasi organisasi perusahaan. Adapun Struktur Organisasi PT. Global Informasi Bermutu dapat dilihat pada gambar 1.4 dibawah ini:

Struktur Organisasi PT. Global Informasi Bermutu Jakarta

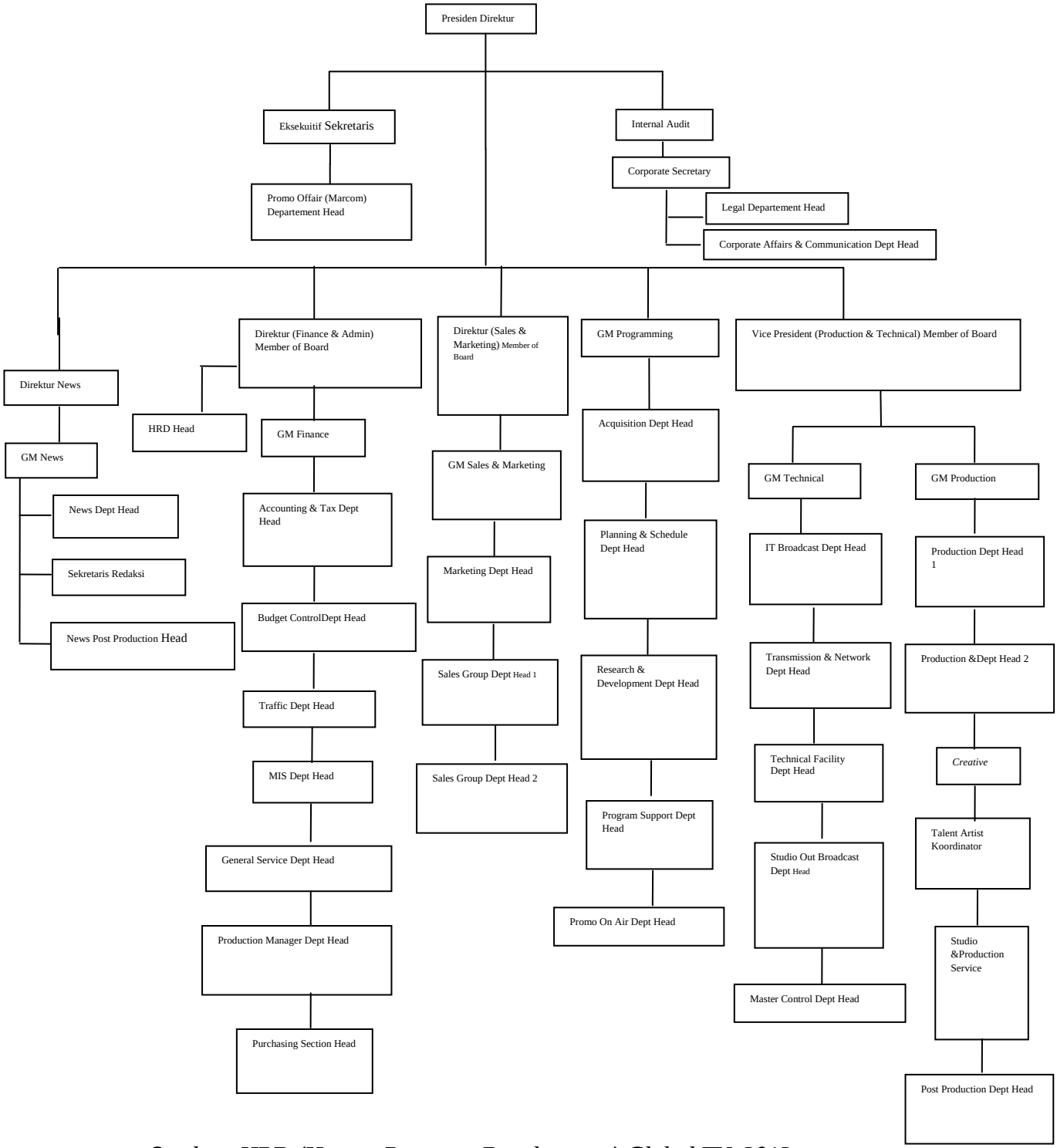
Gambar 1.3 Struktur Organisasi Global TV



Sumber: http://www.globaltv.co.id, 2013

1.3.1 Bagan Oganisasi PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

Gambar 1.4 Struktur organisasi Global TV



Sumber: HRD (Human Resource Development) Global TV, 2013

1.4 Struktur Divisi Produksi PT Global Informasi Bermutu (Global TV)

Produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar *(shooting)*, pengambilan suara *Voice Over* (VO). *Voice Over* adalah suara yang direkam di *audio post*, biasa digunakan untuk mengisi narasi dalam suatu *Video Tape* (VT), pemilihan dan pengambilan gambar untuk tayangan *Video Tape. Video tape* sendiri merupakan gambar- gambar pilihan yang disusun dan digunakan sebagai video sisipan dalam suatu acara. Contoh dari *video tape* adalah *Voxpop* baik di dalam studio maupun di luar studio. Serta pengambilan dan perekaman atau biasa disebut dengan *taping* adegan pembuka dan penutup jalannya suatu program acara. Tahap pascaproduksi adalah seluruh kegiatan yang dilakukan setelah proses pengambilan gambar (*shooting*), baik penyuntingan gambar *(editing),* pemberian efek, pemberian ilustrasi, musik latar, dan sebagainya sampai materi tersebut selesai dan siap untuk disiarkan.

1.5 Job Deskription

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya pada sub bab sejarah divisi tempat praktek kerja lapangan, berikut *job description* dari masing-masing posisi tersebut. Berikut merupakan penjelasan tugas sesuai dengan jabatan atau kedudukannya dalam membangun perusahaan yang baik, yaitu sebagai berikut:

- ***President Director***

  President Director yang bertanggung jawab atas produktivitas perusahaan yaitu Global TV secara menyeluruh dalam mengembangkan acara, arah dan strategi bisnis perusahaan, yang keseluruhannya akan dipertangung jawabkan kepada pemegang saham.

- ***Executive Secretary***

  Executive Secretary adalah dimana dibahawa satu tingkat dari President Director, yabf bertugas dimana untuk membantu Preseident Director menjalankan produktivitas perusahaan agar berjalan dengan baik.

- ***Coorporate Research & Development***

  Memiliki tanggung jawab efektifitas yang dimiliki dalam perusahaan.

- ***Management Information System***

  Memiliki tanggung jawab yang di mana menyediakan alat-alat yang dibutuhkan dalam program acara.

- ***Operation Director***

  Operation Drirector adalah mengawasi persedian perangkat oprasional agar berjalan dengan baik

- ***Sales Marketing Director***

Bertanggung jawab dimana untuk memasarkan dan mengenalkan acara-acara yang ditampilkan, dan menentukan target yang disesuaikan dengan anggran yang tersedia.

- ***Finance Director***

  Bertanggung jawab dalam administrasi dan angaran-angaran

- ***General manager Production***

  Bertanggung jawab untuk mengkoordinasi dan mengawasi program-program acara yang diatayangkan agar memenuhi syarat Standart Operasi Sistem Jajaran Komisaris dan Direksi Global TV. Global TV merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Bimantara dan Bhakti Investama, yang secara tidak langsung melalui PT. Media Nusantara Citra (MNC). Jajaran komisaris dan direksi Global TV terdiri dari:

1. Komisaris Utama : Bambang Hary .I. Tanoesoedibjo
2. Komisaris : SN Suwisna Nurhardijono. N.
3. Direktur Utama : Stephen K. Sulistyo
4. Direktur *Marketing*& Program : Agus Sjafrudin
5. Direktur Keuangan : Satya Ganeswara
6. Direktur Operasional : Budi Irawan Djalal
7. *News* : Siane Indiani

- **Divisi Production**

Divisi ini bertanggung jawab untuk memproduksi program – program acara *in-house.* Dalam melaksanakan tugasnya divisi ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

1. *Executive Producer (EP)*

   Bagian yang bertannggung jawab seluruh proses produksi, Bertanggung jawab terhadap pembuatan-pengembangan ide, EP adalah orang yang membiayai atau mensponsori produksi secara keseluruhan, dan bertanggung jawab atas tayangan program acara atau hak siar.

2. *Producer*

   Orang yang menyusun konsep secara keseluruhan (dari konsep dibuat sampai dengan pelaksanaannya). Bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan telah disepakati oleh *Executive Producer*.

3. *Assistant Producer (Ass. Prod)*

   Membantu produser dalam setiap aspek produksi. Mereka berurusan dengan penjadwalan produksi, mempekerjakan kru dan memesan semua peralatan untuk kebutuhan Shooting.

4. *Production Assistant (PA)*

Orang yang bertanggung jawab memproduksi langsung di lapangan atau lokasi *shooting*, *clip* atau film, dan bertanggung jawab atas hasil produksi. Dalam hal ini seorang PA diatasi oleh produser, yang merumuskan konsep (dari hasil evaluasi para tim kreatif yang telah di buat, disepakati, atau diputuskan EP dan Produser) serta membantu produser dalam persiapan pra-produksi suatu program, membantu direktur produksi pada saat pelaksanaan produksi, melakukan *control editing post-production*.

5. *Creative*

   Bagian yang bertugas membuat suatu kreatifitas dan konsep dari program yang akan dibuat.

6. *Talent Artist Coordinator*

   Bagian yang bertanggung jawab dalam hal menyediakan aktor dan aktris.

7. *Studio and Production Service*

   Bagian yang bertugas memberikan dukungan proses produksi yang berlangsung didalam studio.

8. *Post Production*

   Bagian yang bertugas mengolah hasil produksi, seperti *subtitling*, *editing*, audio *dubbing*, dan lain – lain.

9. *Floor Director*

   Bertanggung jawab terhadap semua aktivitas di lapangan (*floor*), yaitu sebagai perantara sutradara di *floor* mengarahkan *talent* untuk *blocking* panggung.

10. *Unit Production Manager*

    Bertanggung jawab terhadap semua proses produksi non-teknis. Biasanya bertindak mengurusi hal-hal yang berkaitan erat dengan akomodasi, pengurusan ijin, dan pemilihan lokasi, management transportasi dan distribusi, skedul kerja lapangan dan segala hal praktis yang bertujuan memperlancar proses produksi.

11. *Talent*

    Dealing dengan artis atau pengisi acara produksi, selain itu bertanggung jawab untuk mendatangkan pengisi acara dan menjaganya hingga proses produksi selesai.

12. *Art Director*

    Orang yang mengawasi departemen desain keseluruhan, bekerja dengan editor foto dan editor untuk mengkoordinasikan apa gambar akan cocok dengan kata-kata apa. Lebih dari sekedar menugaskan seorang fotografer atau illustrator untuk memuat gambar, art director bekerja untuk menciptakan konsep visual.

13. *Set Designer*

    Mendesain studio atau tempat berlangsungnya *shooting*.

14. *Computer Graphic Artist*

    Membuat dan menyiapkan desain grafis pada saat produksi yang meliputi pembuatan logo, *bumper in-out* dan berbagai grafik yang menarik yang disisipkan di berbagai macam tayangan

15. *Make Up Artist*

    Peran mereka adalah untuk memanipulasi aktor di tampilan layar apakah itu membuat mereka terlihat lebih muda, lebih besar, lebih tua, atau sesuai konsep produksi.

16. *Wardrobe*

    Menyiapkan busana dan tata rias untuk pengisi acara dalam proses produksi.

17. *Technical Producer*

    Seorang profesional yang mengembangkan dan mengarahkan visi teknis suatu program.Para profesional ini bekerja dengan produser lain dan staf untuk memastikan persyaratan teknis selama proses produksi.

18. *Cameraman*

    Mengambil seluruh *shoot* gambar yang diperlukan oleh proses produksi.

19. *Lighting Person*

    Mengaturpencahayaan selama *shooting* berlangung

20. *VTR Operator*

    VTR adalah kependekan dari *Video Tape Recorder*. *VTR Operator* memberi isyarat, mempersiapkan, dan memasukkan video ke dalam program. Sebuah Operator VT mendirikan dan mengoperasikan peralatan rekaman video untuk merekam dan memutar ulang program, membaca log program untuk memastikan ketika program tersebut akan dicatat dan kapan akan ditayangkan. Mereka juga memilih sumber, seperti satelit atau studio, dari program mana yang akan direkam, dan memilih peralatan rekaman video yang akan direkam. Seperti judulnya, *video tape operator* hanya digunakan dalam produksi *videotape*.

21. *Switcher*

    Memilih gambar dari beberapa sumber (kamera 1, kamera 2 atau VTR).

Secara lengkap akan dijelaskan deskripsi kerja Production Assistant, posisi dimana penulis menjalankan praktek kerja lapangan.

1.5.1 Pengertian Production Assistant (PA)

PA yang memiliki kepanjangan Production Assistant adalah sebuah profesi penting dalam dunia broadcast, yang bertanggung jawab memproduksi langsung di lapangan atau lokasi *shooting, clip* atau film, dan bertanggung jawab atas hasil produksi. Tanpa seorang PA, produser-produser tidak bisa menjalankan programnya dengan lancar. Menjalankan semua proses produksi yang diarahkan oleh produser, terutama dalam mengaplikasikan konsep acara mulai pra sampai dengan post produksi.

PA adalah pembantu acara dan benar - benar sangat membantu. PA bisa dikatakan juga adalah asisten produser studio, sebelum produksi dimulai, PA mengikuti rencana apa yang produser inginkan, kemudian PA menyiapkan secara teknis, kru, dan studio, karna jika pekerjaan ini dilakukan sendiri oleh produser, maka proses produksi tidaklah maksimal.

1.5.2 Deskripsi Kerja *Production Assistant* (PA) Secara Umum

Pada tahap pra produksi *Production Assistant* meliputi kegiatan mengkoordinasikan sumber-sumber produksi diantaranya mengidentifikasi booking dan pemberesan semua kontrak, perijinan, dan surat menyurat. Memesan sumber daya dalam produksi, latihan artis, pembuatan *set-ing*, *cek-ing* dan melengkapi peralatan. Pada tahap persiapan ini juga harus merencanakan pengaturan kebutuhan transportasi baik untuk pengangkutan bahan dan peralatan produksi maupun pengangkutan crew,

artis, dan pimpinan produksi dari dan ke lokasi *shooting*. Tahap ini dilaksanakan sesuai *schedule* yang telah ditetapkan. (Mabruri, 2010:40).

Tahap selanjutnya yang paling utama adalah proses produksi, yaitu proses *shooting Taping* atau rekaman dan *shooting Live*, Proses *shooting* biasanya dilakukan dua kali pada setiap harinya di minggu pertama. Tahapan Produksi sebagai berikut:

1. Crew mempersiapan set panggung
2. Mempersiapkan peralatan

   Peralatan di studio ataupun di *Master Control Room*

   - Camera 5 dan 1 Jimmy Jib
   - Beltpack
   - Audio (mic, clip on, speaker)
   - Headset
   - LED
   - Lighting
   - Vtr
   - Ccu
   - CG
   - Swithcer

3. Mempersiapkan Crew

   Semua Crew menjadi menempati posisinya dan melakukan tugasnya masing-masing

4. Mempersiapkan Pengisi Acara (Host, Bintang Tamu, Extra Talent)

   Dimulai dari make up peserta, mengarahkan duduk peserta, menyapa peserta, briefing peserta, menjelaskan step segmen acara.

5. Latihan *Opening*

   Segmen pertama dimana opening dengan masuknya talent yang berperan sebagai mengilustrasikan kehidupan sesuai naskah dari lokasi yang berbeda kemudian Ustad Al – Habsyi.

6. Melakukan *stockshot*

   Stockshot adalah gambar cadangan atau tambahan untuk ditambahkan pada saat editing. Dari mulai cerita tentang awal kehidupan sampai suksesnya saudagar muslim tersebut.

7. *Preparing Host*

   Mempersiapkan Make Up dan Costum, juga *briefing* mengenai segmen.

Paska-produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu *editing offline, editing online*, dan *mixing*. Dalam hal ini terdapat dua macam teknik editing, yaitu pertama, yang disebut Editing dengan teknik analog atau linier. Kedua, editing dengan teknik digital atau non linier dengan komputer. (Wibowo, 2007:42)

Penayangan program di stasiun televisi dibatasi oleh *frame* waktu atau slot. Oleh karena itu, dalam *screening* hal ini juga perlu diperhatikan. Apabila program ternyata melebihi *frame* waktu yang disediakan, hatus dipotong di tempat yang tidak akan mengganggu kontinuitas program.

1.6 Sarana dan Prasarana

Sarana merupakan tempat sebagai penunjang bagi kegiatan para karyawan, adapun sarana yang terdapat pada Istansi Perusahaan PT. Global Informasi Bermutu dapat d lihat pada tabel 1.2, sebagai berikut:

Tabel 1.2

Sarana Praktek Kerja Lapangan

No	**Uraian**	**Banyaknya**
1	Ruang Produksi	1
2	Studio *Editing*	12
3	Ruang MCR *(Master Room Control)*	1
4	Studio *Live* dan Studio *Taping*	1
5	Ruang Meeting	1
6	Ruang Take VO	1
7	Ruang Logistik	1

8	Ruang Library	1
9	Mushola	1
10	Pantry	1

Sumber: Ruang Instansi PT. Global Informasi Bermutu

Selain sarana, pada Instansi PT. Global Informasi Bermutu terdapat pula prasarana sebagai penunjang bagi para karyawan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing bagian. Adapun prasarana yang tersedia pada Instansi PT.Global Informasi Bermutu terdapat pada tabel 1.3, sebagai berikut:

Tabel 1.3

Prasarana Praktek Kerja lapangan

No	**Uraian**	**Jumlah/Unit**
1	Meja kerja	16
2	Kursi	20
3	Meja Tamu	16
4	Meja Komputer	16
5	White Broad	2
6	Seperangkat komputer	20
7	Printer	2
8	Mesin Scanner	2

9	Mesin Fax	2
10	Telepon	16
11	CCTV	3
12	Infocus	2
13	Televisi	6
14	Ac	3
15	Dispenser	1
16	Rak file	2
17	Mesin fotocopy	1
18	Jaringan Wireles	1

Sumber: Ruang Instansi PT. Global Informasi Bermutu

1.7 Lokasi dan Waktu

1.7.1 Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di perusahaan PT. Global Informasi Bermutu (GLOBAL TV) di jalan H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav. 5 Gedung Ariobimo Sentral. Jakarta, 12950 Indonesia. Telp (62 21) 5292 1115 dan Fax (62 21) 5292 1771, adapun informasi lain yaitu website http: //www.globaltv.co.id dan Fanpage lain yaitu seperti : Facebook: http// facebook.com/globaltvseru atau bisa Follow Twitter : @globaltvseru.

- **HEAD OFFICE**

  Gedung Ariobimo Sentral

  Jl. HR. Rasuna Said – Kuningan

  Jakarta Selatan

- **NEWS CENTER**

  MNC Tower - Plaza

  Jl. Kebon Sirih

  Jakarta Pusat

- **TEKNIK**

  Gedung Area RCTI

  Jl. Raya Perjuangan – Kb. Jeruk

  Jakarta Barat

1.7.2 Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan selama 2 Bulan (22 Juli - 06 September 2013), hal tersebut disesuaikan dengan kebijakan Redaksional PT Global Informasi Bermutu.